



STRATEGI PENANGANAN IKAN TONGKOL (*Euthynnus affinis*) SAAT TERJADI LONJAKAN PRODUKSI DI TPI AIR BANGIS KABUPATEN PASAMAN BARAT

Endra Yenni¹, Siti Aisyah*², Murhenna Uzra³ Ira Desmiati⁴ Boni Ikhlas⁵ Dicky Rustam⁶, Abdullah Muzir⁷

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Sains

⁵ Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Sains

⁶ Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Sosial Humaniora
Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat.

⁷ Budidaya Perairan. Universitas Bung Hatta

*corresponding author : s.aisyah2795@gmail.com

ARTIKEL INFO

Article history

Submitted: 29-7-2024

Accepted: 11-8-2024

Published: 24-8-2024

Kata Kunci:

Strategi, Ikan Tongkol,
dan Lonjakan Produksi

Keywords: Strategy, Tuna Fish (*Euthynnus affinis*), and Production Surge

How to cite (APA Style 6th ed)

Yenni, E., Aisyah, S., Uzra, M., Desmiati, I., Ikhlas, B., Rustam, D. (2024) Strategi Penanganan Ikan Tongkol (*Euthynnus Affinis*) Saat Terjadi Lonjakan Produksi di Tpi Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat JA'FAR : *j.fish.Aquat.res*, Vol 2 (1), 30-38.

A B S T R A K

Terjadinya lonjakan produksi ikan tongkol setiap tahun, maka TPI mengambil tindakan yaitu menjual ikan tongkol dengan harga murah dan dibagikan secara gratis kepada masyarakat Air Bangis. Masyarakat Air Bangis tidak tahu bagaimana cara mengolah ikan tongkol menjadi olahan agar pada saat produksi melimpah dapat lebih bermanfaat dan bernilai ekonomis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) penanganan ikan tongkol di TPI Air bangis dan untuk menganalisis strategi penanganan ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) saat terjadi lonjakan produksi di TPI Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk membuktikan hipotesis yang telah di kemukakan menggunakan analisis SWOT. Analisis ini didasarkan pada logika dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Berdasarkan hasil penelitian strategi yang di gunakan yaitu starategi SO adalah dengan adanya ketersediaan produksi bahan baku ikan tongkol yang banyak di Air Bangis akan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dari hasil olahan ikan tongkol yang berpeluang tinggi untuk membukak usaha olahan ikan tongkol di karenakan usaha olahan ikan tongkol masih minim, sumberdaya manusia yang memadai unggul, tangguh, berkualitas, mendapatkan pelatihan pengolahan ikan tongkol dan menguasai media sosial seperti membuat kontens, foto-foto kreatif yang menarik konsumen untuk membeli olahan dari ikan tongkol akan dapat meningkatkan pemasaran melalui media sosial dan harga ikan tongkol yang murah, terjangkau oleh masyarakat Air Bangis.

ABSTRACT-There is a surge in fish production tuna production every year, TPI takes action by selling tuna at low price and distributing it to the public. action by selling tuna at a low price and distributing it to the Padang community of Air Bangis. Air Bangis people do not know how to process tuna into processed fish so that when the people do not know how to process tuna into processed fish so that when production is abundant it can be more useful and valuable. production can be more useful and economically valuable. This research aims to analyze internal factors (strengths and weaknesses) and external factors (opportunities and threats) of tuna handling in Padang. external factors (opportunities and threats) of tuna handling at TPI Air bangis and to analyze the strategy of handling tuna (*Euthynnus affinis*) during production surge at TPI Air bangis. production surge at TPI Air Bangis, West Pasaman Regency. In analyzing the data the author uses descriptive method with qualitative approach to prove the hypothesis that has been put forward using SWOT analysis. This analysis is based on logic that can maximize strengths and opportunities, but simultaneously opportunities, but can simultaneously minimize weaknesses and threats. Weaknesses and threats. Based on the research results The strategy used is the SO strategy, namely the availability of the availability of a lot of raw material production of tuna in Air Bangis will be able to improve the community's economy from the processed tuna fish which has a high There is a high opportunity.

I. PENDAHULUAN

Banyaknya pulau yang dimiliki Indonesia menjadikan Indonesia memiliki garis pantai sepanjang 81.000 km, atau setara dengan 14% dari garis pantai di dunia, terpanjang kedua setelah Kanada (Nengsih, 2020). Hal tersebut membuat Indonesia memiliki potensi yang cukup besar dalam pemanfaatan sumber daya kelautan khususnya dalam sektor perikanan (Hermawan, 2020).

Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 50 Tahun 2017 tentang Estimasi Potensi, Jumlah Tangkapan yang Diperbolehkan, dan Tingkat Pemanfaatan Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia, menyebutkan bahwa besaran potensi lestari sumber daya ikan sebesar 12,54 juta ton per tahun yang terdiri dari beberapa jenis perikanan laut. Dari total potensi perikanan laut tersebut, maka secara ketentuan internasional yang boleh dimanfaatkan sekitar 10 juta ton per tahun, atau 80% dari seluruh potensi lestari sumber daya ikan yang ada (KKP, 2020).

Masyarakat Air Bangis menjadi masyarakat pantai yang mayoritas bekerja sebagai penangkap ikan atau nelayan. Mereka bekerja sebagai nelayan bukanlah hal baru tetapi sejak dahulu kala ketika mereka telah turun ke laut. setiap pembicaraan tentang kenagarian Air Bangis, ada dua hal yang terlintas dalam pikiran banyak orang. Pertama, sebagai tempat objek wisata. Kawasan perkotaan pantai yang sudah tumbuh sejak zaman kolonial Belanda sampai sekarang. Selain sebagai kawasan bersejarah, Air Bangis juga mempunyai objek wisata baik wisata alam (bahari). Pelabuhan laut sudah dibangun yang dimanfaatkan untuk angkutan barang di kawasan itu. Kedua, sebagai penghasil ikan terbesar di daerah Pasaman Barat. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) merupakan tempat tersibuk di Air Bangis. Nagari ini, nagari satu satunya yang dimiliki Kecamatan Sungai Beremas ini, juga memiliki pantai terpanjang dibandingkan daerah-daerah di Pasaman Barat lainnya. Panjang garis pantainya adalah 72,56 kilometer, lebih dua kali lipat dari panjang pantai Sasak Ranah Kinali yang hanya 31,67 kilomter (Hidayah, 2021). Masyarakat disekitar pantai dan TPI Air Bangis, menjadikan ikan tongkol sebagai ikan target untuk setiap penangkapan. Oleh karena itu ikan tongkol menjadi hasil tangkapan utama dari penangkapan ikan dengan kapal bagan perahu yang ada di TPI Air Bangis. Permintaan ikan tongkol yang tinggi membuat ikan ini menjadi ikan unggulan dari pada ikan pelagis lainnya (Rezi dkk, 2021).

Ikan tongkol memiliki banyak keunggulan diantaranya kandungan proteinnya tinggi dan harganya terjangkau serta mudah ditemukan dipasaran. Ketersediaan produksi hasil tangkapan juga merupakan faktor penting dalam peningkatan kinerja suatu pelabuhan perikanan karena semakin tinggi jumlah produksi ikan yang didaratkan di suatu pelabuhan maka akan semakin baik kinerja suatu pelabuhan. Disamping itu, produksi hasil tangkapan akan memberikan kegiatan-kegiatan tambahan di pelabuhan seperti aktivitas penanganan dan pengelolaan produksi ikan hasil tangkapan yang dapat memberikan dampak positif atau kemajuan dalam hal pendapatan untuk masyarakat di sekitar pelabuhan (Rezi dkk, 2021). Masyarakat Air Bangis tidak tahu bagaimana cara mengolah ikan tongkol menjadi olahan lain seperti olahan abon dari ikan tongkol, stik, dan mie basah dari ikan tongkol. Agar pada saat produksi melimpah dapat lebih bermanfaat dan bernilai ekonomis, dengan adanya masalah tersebut maka perlunya strategi penanganan terhadap produksi ikan tongkol.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian Agar pada saat produksi melimpah dapat lebih bermanfaat dan bernilai ekonomis, dengan adanya masalah tersebut maka perlunya strategi penanganan terhadap produksi ikan tongkol. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan external (peluang dan ancaman) penanganan ikan tongkol di TPI Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.
2. Menganalisis strategi penanganan ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) saat terjadi Sumatera Barat.
3. Lonjakan produksi di TPI Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.

II. METODE

Jenis dan Sumber Data

a. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang bersumber dari papan informasi dan buku catatan pendapatan UPTD Pelabuhan Perikanan Wilayah II PPL Air Bangis. Jurnal dan sumber lainnya seperti yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam Proposal Penelitian. Menurut Sugiyono (2022) data sekunder ialah sumber yang tidak langsung dimana memeri data untuk peneliti, data tersebut didapatkan dari sumber yang bisa memberikan dukungan penelitian seperti dari literatur dan dokumentasi.

b. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh lasung dari UPTD Wilayah II PPL Air Bangis data yang di peroleh lasung pada saat dilapangan melalui wawancara terhadap pimpinan UPTD Pelabuhan Perikanan Wilayah II PPL Air Bangis dan para nelayan di Tempat Penjualan Ikan penanganan saat terjadi lonjakan produksi ikan tongkol yang di darat kan di Tempat Penjualan Ikan (TPI). Menurut Hasan (2022) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah para nelayan yang menangkap ikan dan di Pelabuhan Perikanan Air Bangis yaitu sebanyak 380 orang data tersebut di peroleh dari data UPTD pelabuhan perikan wilayah IIPPL Air Bangis. Sampel dalam penelitian diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus solovin. Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020) rumus slovin dapat dirumuskan, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

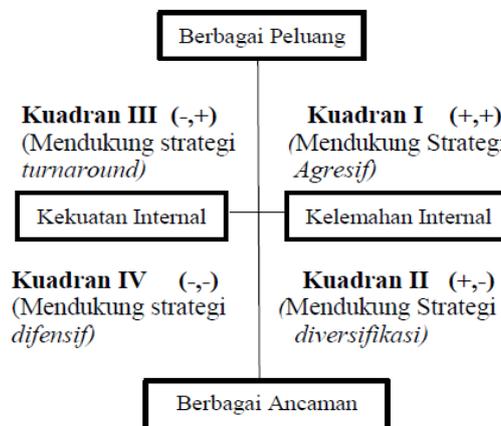
e² : margin yang ditoleransi jika jumlah populasi, jika lebih dari 1.000 marginyya 5 % dan kurang dari 1.000 maka marginyya 10 % dan jika populasi dibawah 100 marginyya 15-25%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad n = \frac{380}{1 + 380(0,1)^2} \quad n = \frac{380}{4,80} = 80 \text{ orang}$$

Dari perhitungan menggunakan rumus solovin tersebut maka samp yang dicari yaitu 80 orang

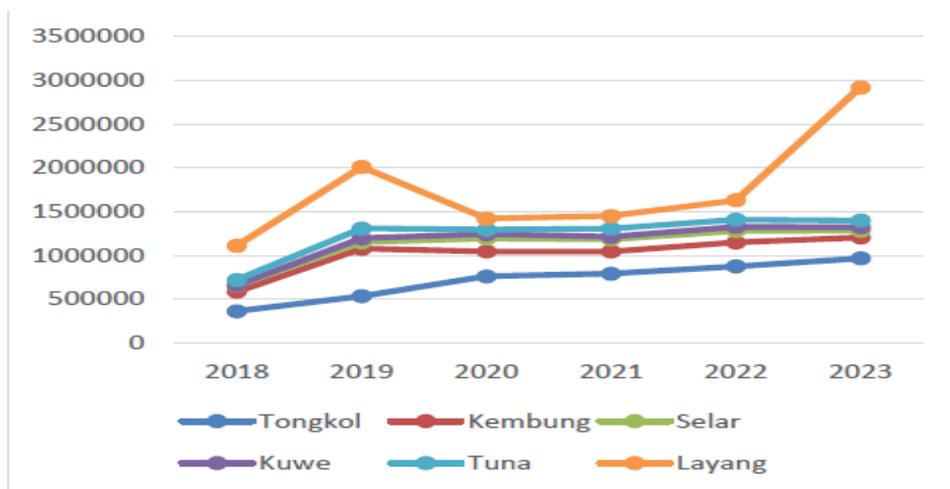
Analisis Data

Dalam menanalisis data penulis menggunakan metode *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT)). Analisis SWOT adalah suatu cara untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis dalam rangka merumuskan strategi. (Mashuri, 2020).



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Produksi Hasil Tangkapan di TPI Air Bangis. Berdasarkan grafik produksi ikan tongkol melonjak untuk setiap tahunnya dan untuk ikan jenis lainnya mengalami fluaktif. Seperti pada grafik dibawah ini.



Grafik 1. Produksi hasil tangkapan ikan di TPI air bangis

Faktor Internal Penanganan Ikan Tongkol (*Euthynnus affinis*) di Air Bangis.

Tabel 1. Faktor Internal

Faktor Internal	S	W
1. Ketersediaan produksi bahan baku ikan tongkol cukup Banyak	✓	
2. Sumberdaya manusia memadai	✓	
3. Lokasi strategis	✓	
4. Harga ikan tongkol terjangkau	✓	
5. Modal tersedia	✓	
6. Rasa dan olahan ikan tongkol mudah diterima lidah	✓	
7. Cepat penurunan kualitas ikan		✓
8. Kurangnya promosi untuk olahan produk ikan tongkol		✓
9. Kurangnya pemasaran olahan ikan tongkol		✓
10. Kurangnya pemahaman dalam ikan tongkol		✓
11. Kurangnya dukungan pemebrintah terhadap UMKM untuk produk olahan ikan tongkol di Air Bangis.		✓

Faktor Eksternal Penanganan Ikan Tongkol (*Euthynnus affinis*) di Air Bangis

Hasil klasifikasi menggunakan analisis Swot faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman) olahan ikan tongkol dinagari air bangis.

Tabel 2. Faktor eksternal

Faktor Eksternal	O	T
1. Dapat menarik konsumen untuk membeli olahan ikan tongkol	✓	
2. Dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dari hasil olahan ikan tongkol	✓	
3. Belum banyaknya usaha olahan ikan tongkol	✓	
4. Dapat meningkatkan pemasaran menggunakan media sosial	✓	
5. Munculnya banyak pesaing yang memiliki kualitas yang baik		✓
6. Ibu-ibu Air Bangis belum bisa menyesuaikan perkembangan teknologi yang cepat		✓
7. Tingkat inflasi akan mempengaruhi harga jual bahan baku		✓

O(*Opportunity*) Peluang

T (Treats) Ancaman

Tabel 3. Matrik SWOT

<p><i>Internal Strategy Factor Analysis Summary (IFAS)</i></p> <p><i>Internal Strategy Factor Analysis Summary (EFAS)</i></p>	<p>STRENGTH (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan produksi bahan baku ikan tongkol cukup banyak 2. Sumber daya manusia memadai 3. Lokasi strategis 4. Harga ikan tongkol terjangkau 5. Modal tersedia 6. Rasa dan jenis olahan ikan tongkol mudah diterima lidah 	<p>WEAKNESSES (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan finansial yang kurang matang. 2. Masih menggunakan peralatan yang sederhana 3. Masih memerlukan inovasi dalam pemasaran. 4. Resiko penurunan pendapatan.
<p>OPPORTUNITY (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menarik konsumen untuk membeli olahan ikan tongkol 2. Dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dari hasil olahan ikan tongkol. 3. Peluang membuka usaha ikan tongkol masih banyak karena usaha olahan ikan tongkol masih minim 4. Dapat meningkatkan pemasaran menggunakan media sosial 	<p>STRATEGI SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya ketersediaan produksi bahan baku ikan tongkol yang banyak di Air Bangis akan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dari hasil olahan ikan tongkol yang berpeluang tinggi untuk membukak usaha olahan ikan tongkol di karenakan usaha olahan ikan tongkol masih minim(S1,O2,,O3) 2. Sumberdaya manusia yang memadai unggul, tangguh, berkualitas, mendapatkan pelatihan pengolahan ikan tongkol dan menguasai media sosial seperti membuat kontens, foto-foto kreatif yang menarik konsumen untuk membeli olahan dari ikan tongkol akan dapat meningkatkan pemasaran melalui media sosial (S2,O4) 3. Harga ikan tongkol yang murah, terjangkau oleh masyarakat Air Bangis cocok untuk memulai usaha olahan dari ikan tongkol yang tidak memerlukan modal besar sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dari hasil olahan ikan tongkol (S4,S5,O2) 	<p>STRATEGI WO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga kondisi ikan agar tetap ingin di masukkan ke dalam freezer, kulkas selama penyimpanan ikan supaya ikan tetap awet segar dan tetap memiliki rasa yang enak setelah menjadi olahan dari ikan tongkol dengan rasa yang enak dapat menarik konsumen untuk membeli olahan ikan tongkol (W1,O1) 2. Meningkatkan promosi produk olahan ikan tongkol dengan menentukan tujuan promosi, mengidentifikasi target pasar menentukan media promosi, membuat kontens, foto-foto kreatif yang dapat menarik konsumen untuk membeli olahan ikan tongkol (W2,O1) 3. Dengan mempelajari dan memahami cara membuat olahan ikan tongkol melalui media sosial YouTube supaya bisa memahami cara pengolahan yang baik, enak dan bernilai layak jual sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dari hasil olahan ikan tongkol (W4,O2)
<p>TREATHS (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Munculnya banyak pesaing yang memiliki kualitas yang baik 2. Ibu-ibu Air Bangis belum bisa Menyesuaikan perkembangan teknologi yang cepat 3. Tingkat inflasi akan mempengaruhi harga jual bahan baku 	<p>STRATEGI ST</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui sumberdaya manusia yang memadai mendapatkan pelatihan secara langsung tentang olahan ikan tongkol dan pemasaran melalui media sosial menjadi kekuatan ibu-ibu Air Bangis untuk bisa menyesuaikan perkembangan teknologi dengan cepat (S2,T2) 2. Dengan adanya produksi bahan baku ikan tongkol yang cukup banyak sehingga ibu-ibu Air Bangis bisa menjadikan beberapa jenis olahan ikan tongkol dengan farian rasa yg enak ,jenis yang menarik dari pada pesaing olahan ikan tongkol lainnya (S1,T1) 	<p>STRATEGI WT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan promosi yang lebih banyak baik secara langsung dan tidak langsung melalui sosial media berupa foto-foto, kontens tentang olahan ikan tongkol yang menarik akan dapat meningkatkan pemasaran olahan ikan tongkol dan bisa menyaingi pesaing olahan ikan tongkol lainnya. (W3,T1). 2. Meningkatkan pembelajaran,emahaman dan mengikuti pelatihan olahan ikan tongkol baik secara langsung maupun melalui sosial media seperti YouTube, tiktok dan aplikasi lainnya untuk memamatkan pemahaman dalam pembuatan olahan ikan tongkol dan mempelajari pemasaran melalui sosial media sehingga ibu-ibu air bangis bisa menyesuaikan perkembangan teknologi dengan cepat (W4,T2).

2. Matriks IFES DAN EFAS

a. Matriks *Internal Startegy Factor Analysis Summary*(IFAS)

Menurut Rangkuti (2001):

1. jika skor yang didapatkan 1,00 sampai 1,99 maka menunjukkan posisi *internal* lemah.
2. Skor 2,00 sampai 2,99 menunjukkan rata-rata.
3. Skor 3,00 sampai 4,00 menunjukkan posisi internal kuat

Tabel 4. Matriks faktor strategi internal

Kekuatan (S)	Bobot(a)	Rating(b)	Skor(axb)
1. Ketersediaan produksi bahan baku ikan tongkol cukup banyak	0,17	3,7	0,63
2. Sumberdaya manusia memadai	0,18	4,2	0,76
3. Lokasi strategis	0,17	3,4	0,59
4. Harga ikan tongkol terjangkau	0,19	3,2	0,61
5. Modal tersedia	0,17	4,0	0,68
6. Rasa dan jenis olahan ikan tongkol mudah diterima lidah	0,12	3,4	0,41
Total kekuatan	1		3,68
Kelemahan (W)	Bobot (a)	Rating(b)	Skor(axb)
1. Cepat penurunan kualitas ikan	0,21	2,9	0,61
2. Kurangnya promosi untuk olahan produk ikan tongkol	0,22	3,7	0,81
3. Kurangnya pemasaran olahan ikan tongkol	0,21	3,1	0,65
4. Kurangnya pemahaman dalam mengolah ikan tongkol	0,19	2,7	0,51
5. Kurangnya dukungan pemerintah terhadap UMKM untuk produk olahan ikan tongkol di Air Bangis	0,17	3,2	0,54
Total kelemahan	1		3,12

Hasil diatas menunjukkan bahwa faktor *internal* Ibu-ibu di Air Bangis relatif kuat dalam memanfaatkan berbagai macam kekuatan yang dimiliki. Faktor-faktor kekuatan yang dominan bagi Ibu-ibu di Air Bangis masing-masing memiliki nilai skor sebesar kekuatan 3,68 dan kelemahan sebesar 3,12. Faktor kekuatan tersebut sumberdaya manusia memadai dan modal tersedia dengan nilai skor masing-masing sebesar 0,76 dan 0,68. Kelemahan utama yang dimiliki Ibu-ibu di Air Bangis dengan nilai skor masing-masing sebesar 0,81 antara lain seperti kurangnya promosi untuk olahan produk ikan tongkol dan selanjutnya kelemahan lainnya dengan skor yang lebih rendah yaitu sebesar, 0,51 dengan faktor kelemahannya, kurangnya pemahaman dalam mengolah ikan tongkol.

b. Matriks *Eksternal Startegy Factor Analysis Summary* (EFAS)

Menurut Rangkuti (2001):

1. jika skor yang didapatkan 1,00 sampai 1,99 maka menunjukkan posisi *internal* lemah.
2. Skor 2,00 sampai 2,99 menunjukkan rata-rata.
3. Skor 3,00 sampai 4,00 menunjukkan posisi *internal* kuat.

Tabel 5. Matriks faktor strategi eksternal

Peluang (O)	Bobot(a)	Rating(b)	Skor(axb)
1. Dapat menarik konsumen untuk membeli olahan ikan tongkol	0,30	2,9	0,87
2. Dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dari hasil olahan ikan tongkol	0,19	3,2	0,60
3. Belum banyaknya usaha olahan ikan tongkol	0,31	4,1	1,27
4. Dapat meningkatkan pemasaran menggunakan media sosial	0,20	3,2	0,64
Total Peluang	1		3,38
Ancaman (T)	Bobot(a)	Rating(b)	Skor(axb)
1. Munculnya banyak pesaing yang memiliki kualitas yang baik	0,35	2,9	1,0
2. Ibu-ibu Air Bangis belum bisa menyesuaikan perkembangan teknologi yang cepat	0,33	2,9	0,96
3. Tingkat inflasi akan mempengaruhi harga jual bahan baku	0,32	2,7	0,86
Total Ancaman	1		2,82

Hasil total skor peluang dan ancaman berbobot dengan total Peluang 3,38 dan ancaman sebesar 2,82 maka dapat dikatakan bahwa strategi pengembangan usaha ibu-ibu Air Bangis sudah mampu mengelola peluang dengan baik. Meskipun begitu, ibu-ibu Air Bangis masih harus mengantisipasi berbagai macam ancaman dari lingkungan luar. Berdasarkan nilai skor diatas sebesar 1,27 maka, peluang utama yang bisa digunakan ibu-ibu Air Bangis yaitu Belum banyaknya usaha olahan ikan tongkol dan Dapat menarik konsumen untuk membeli olahan ikan tongkol dengan Skor 0,87. Ancaman terbesar yang harus diantisipasi oleh ibu-ibu Air Bangis dengan nilai skor 1,0 yaitu munculnya banyak pesaing yang memiliki kualitas yang baik.

Analisis Strategi

1. *Strengths-Opportunity* (S-O)

Hasil dari matriks SWOT yang didapatkan dari perumusan strategi SO yang merupakan perpaduan dari faktor kekuatan dan peluang dengan alternatif yaitu :

- Dengan adanya ketersediaan produksi bahan baku ikan tongkol yang banyak di Air Bangis akan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dari hasil olahan ikan tongkol yang berpeluang tinggi untuk membukak usaha olahan ikan tongkol di karenakan usaha olahan ikan tongkol masih minim.
- Sumberdaya manusia yang memadai unggul, tangguh, berkualitas, mendapatkan pelatihan pengolahan ikan tongkol dan menguasai media sosial seperti membuat kontens, foto-foto kreatif yang menarik konsumen untuk membeli olahan dari ikan tongkol akan dapat meningkatkan pemasaran melalui media sosial.
- Dengan mempelajari dan memahami cara membuat olahan ikan tongkol melalui media sosial youtube supaya bisa memahami cara pengolahan yang baik, enak dan bernilai layak jual sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dari hasil olahan ikan tongkol.

2. *Weakness-Opportunity* (WO)

Berikutnya strategi WO yang merupakan perpaduan dari faktor kelemahan dan peluang memberikan alternatif yaitu:

- Menjaga kondisi ikan agar tetap dingin di masukkan ke dalam freezer, kulkas selama penyimpanan ikan supaya ikan tetap awet segar dan tetap memiliki rasa yang enak setelah menjadi olahan dari ikan tongkol dengan rasa yang enak dapat menarik konsumen untuk membeli olahan ikan tongkol.
- Meningkatkan promosi produk olahan ikan tongkol dengan menentukan tujuan promosi, mengidentifikasi target pasar menentukan media promosi membuat kontens, foto-foto kreatif yang dapat menarik konsumen untuk membeli olahan ikan tongkol.

- c. Dengan mempelajari dan memahami cara membuat olahan ikan tongkol melalui media sosial youtube supaya bisa memahami cara pengolahan yang baik, enak dan bernilai layak jual sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dari hasil olahan ikan tongkol.

3. *Strenghts–Treats* (S-T)

Strategi ST yang merupakan perpaduan faktor kekuatan dan ancaman memberikan alternatif strategi dengan cara mengadakan kerjasama.

- a. Melakukan promosi yang lebih banyak baik secara langsung dan tidak langsung melalui sosial media berupa foto-foto, kontens tentang olahan ikan tongkol yang menarik akan dapat meningkatkan pemasaran olahan ikan tongkol dan bisa menyaingi pesaing olahan ikan tongkol lainnya.
- b. Dengan adanya produksi bahan baku ikan tongkol yang cukup banyak sehingga ibu ibuibu Air Bangis bisa menjadikan beberapa jenis olahan ikan tongkol dengan farian rasa yg enak , jenis yang menarik dari pada pesaing olahan ikan tongkol lainnya.

4. *Weknees – Treath* (WT)

Strategi WT yang merupakan strategi pertimbangan faktor kelemahan dan ancaman dengan cara:

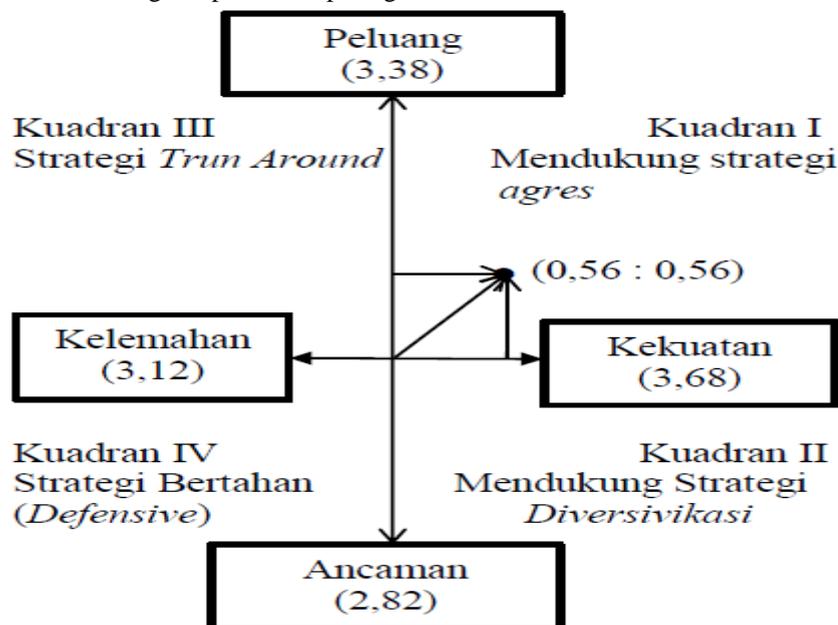
- a. Melakukan promosi yang lebih banyak baik secara langsung dan tidak langsung melalui sosial media berupa foto-foto, konten tentang olahan ikan tongkol yang menarik akan dapat meningkatkan pemasaran olahan ikan tongkol dan bisa menyaingi pesaing olahan ikan tongkol lainnya.
- b. Meningkatkan pembelajaran, pemahaman dan mengikuti pelatihan olahan ikan tongkol baik secara langsung maupun melalui sosial media seperti youtube, tiktok dan aplikasi lainnya untuk mematangkan pemahaman dalam pembuatan olahan ikan tongkol dan mempelajari pemasaran melalui sosial media sehingga ibu-ibu air bangis bisa menyesuaikan perkembangan teknologi dengan cepat.

Dari hasil analisis Matriks IFAS dan EFAS maka akan ditentukan sumbu (X, Y). Cara menentukan sumbu (X,Y) yaitu mencari nilai Y dengan cara melakukan pengurangan antara jumlah total faktor S dengan total faktor W. Setelah itu cari nilai X dengan cara melakukan pengurangan antara jumlah total faktor O dengan total faktor T (Ahmad, 2020).

- a. Sumbu horizontal (X) sebagai faktor (internal kekuatan dan kelemahan) didapatkan hasil koordinat $X = 3,68 - 3,12 = 0,56$
- b. Sumbu vertikal (Y) sebagai faktor (internal peluang dan ancaman) didapatkan hasil koordinat $Y = 3,38 - 2,82 = 0,56$

Setelah hasil dari sumbu (X,Y) maka akan dibuat kuadran untuk menentukan posisikuadran ibu-ibu Air Bangis. Hasil perhitungan dari koordinat diagram SWOT bernilai positif kedua sumbu tersebut dengan sumbu X didapat nilai dan nilai sumbu Y dengan nilai $X = 0,56$ dan $Y = 0,56$. Hasil

kedua nilai tersebut sama-sama positif hal ini menandakan posisi ibu-ibu Air Bangis berada pada posisi kuadran I. Diagram SWOT pada ibu-ibu Air Bangis dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4. Kuadran SWOT

Berdasarkan hasil analisis diagram SWOT dapat diperoleh sumbu X dan Y. Garis lurus pada diagram diatas menunjukkan titik koordinat pada posisi Kuadran I. Kuadran I ialah situasi yang menguntungkan dimana ibuibu Air Bangis memiliki kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan sehingga cocok menggunakan strategi SO atau *Strength Opportunities* untuk mengembangkan usaha tersebut dan didukung oleh strategi pertumbuhan agresif atau *Grwrowth Oriented Startegey*. Dapat dipastikan ibu-ibu Air Bangis dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal. Rekomendasi alternatif strategi perusahaan, meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman dilihat dari faktor internal dan eksternal ibu-ibu Air Bangis yang analisis melalui matriks SWOT.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor kekuatan ketersediaan produksi bahan baku ikan tongkol cukup banyak, sumberdaya manusia memadai, lokasi strategis, harga ikan tongkol terjangkau, modal tersedia dan rasa dan jenis olahan ikan tongkol mudah diterima lidah.
2. Faktor kelemahannya adalah cepat penurunan kualitas ikan, kurangnya promosi untuk olahan produk ikan tongkol, kurangnya pemasaran olahan ikan tongkol, kurangnya pemahaman dalam mengolah ikan tongkol dan kurangnya dukungan pemerintah terhadap UMKM untuk produk ikan tongkol di Air Bangis.
3. Peluangnya adalah dapat menarik konsumen untuk membeli olahan ikan tongkol, dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dari hasil olahan ikan tongkol, peluang membuka usaha ikan tongkol masih banyak karena usaha olahan ikan tongkol masih minim dan dapat meningkatkan pemasaran menggunakan media sosial.
4. Faktor ancamannya adalah munculnya banyak pesaing yang memiliki kualitas yang baik, ibu-ibu Air Bangis belum bisa menyesuaikan perkembangan teknologi yang cepat dan tingkat inflasi akan mempengaruhi harga jual bahan baku
5. Berdasarkan hasil penelitian strategi yang digunakan yaitu strategi SO adalah Sumatera Barat. Dengan adanya ketersediaan produksi bahan baku ikan tongkol yang banyak di Air Bangis akan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dari hasil olahan ikan tongkol yang berpotensi tinggi untuk membukak usaha olahan ikan tongkol di karenakan usaha olahan ikan tongkol masih minim, sumberdaya manusia yang memadai unggul, tangguh, berkualitas, mendapatkan pelatihan pengolahan ikan tongkol dan menguasai media sosial seperti membuat kontens, foto-foto kreatif yang menarik konsumen untuk membeli olahan dari ikan tongkol akan dapat meningkatkan pemasaran melalui media sosial dan harga ikan tongkol yang murah, terjangkau oleh masyarakat Air Bangis cocok untuk memulai usaha olahan dari ikan tongkol yang tidak memerlukan modal besar sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dari hasil olahan ikan tongkol.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2020). Strategi Pengembangan Ternak Sapi Potong di Kelurahan Kalipuro Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. 96 – 107.
- Bilqis S., S. (2023). Analisis Usaha Agroidustri Rendang Ikan Pak Ombak di Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tuah Madani Kota Pakan Baru .
- Fransiskus H., B., Muray, E., (2024). Hubungan Tingkat Stres dengan Tingkat Hipertensi Usia Produktif Dipuskesmas Eho, Hibala Kabupaten Nias.
- Hasan, Iqbal. 2022. Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Hermawan, S. (2020). Pemanfaatan dan Pengembangan Kelimpahan Sumber Daya.
- Hidayah, N. (2021). Pemerintahan Kabupaten Pasaman Barat. Profil Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas. 2017-2019.
- Kementerian PPN. (2020). Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi – Edisi II.
- Mashuri, Dwi N. (2020). Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing. Vol.1, No.1: 97 112.
- Nengsih, N. S. (2020). Penerapan indikator pembangunan berkelanjutan di daerah.
- Rangkuti, F. (2001). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rezi T, Y., Isnaniah, Alit, H.Y., (2021). Tingkat Pemanfaatan Ikan Tongkol (*euthynnus affinis*) yang di Tangkap di kabupaten Bangkalan.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Vina Monica. (2021). Pengembangan Wilayah Pesisir melalui Agribisnis Perikanan Di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Riau.